**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No. 20 Th. 2003 Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab.[[1]](#footnote-2)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar.

Adapun kegiatan manajemen kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik, dan(2) yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non-fisik. Kedua hal tersebut perlu dikelola secara baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik pula. Hal-hal fisik yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas mencakup pengaturan ruang belajar dan perabot kelas, serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Sedangkan hal-hal yang bersifat non-fisik lebih memfokuskan pada aspek interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru dan lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Manajemen Kelas adalah tingkah laku siswa (aspek psikologis), susana belajar di kelas yang menyenangkan (sosial) dan hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa. Hal ini merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.[[2]](#footnote-3)

Menurut Mulyadi,

Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.[[3]](#footnote-4)

Pengelola sekolah perlu menciptakan suasana gembira/menyenangkan di lingkungan sekolah melalui manajemen kelas. Karena, dengan menjalin keakraban antara guru-siswa, maka guru dapat mengarahkan siswa dengan lebih mudah untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa. Disamping itu, juga dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas secara kondusif yang memberi kemungkinan tujuan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.[[4]](#footnote-5) Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal.

Penerapan manajemen kelas melibatkan siswa di dalam kelas untuk menentukan prinsip, prosedur, dan aturan bersama demi tujuan bersama. Siswa dilibatkan melalui aktivitas-aktivitas belajar yang positif seperti diskusi, laporan lisan, penelitian, simulasi, field trip, studi kasus, permainan peran, penyajian multi-media, dan sebagainya. Melalui aktivitas belajar tersebut dimaksudkan agar siswa termotivasi untuk berpikir aktif, kritis dan kreatif. Selain itu, aktivitas tersebut dapat meningkatkan interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya semakin baik. Kecenderungan manajemen kelas sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini terlihat pada aspek potensi, bakat, dan minat siswa dalam belajar. Dalam hal ini, potensi, bakat dan minat siswa akan berkembang dengan optimal sesuai dengan yang diinginkan. Bahkan manajemen kelas yang memotivasi siswa yang semakin aktif dalam belajar akan semakin baik prestasi yang diraih.

Betapa pentingnya manajemen kelas dengan serangkaian manfaatnya dalam kegiatan pembelajaran, maka SMA Negeri 1 Raha mencoba mengimplementasikan manajemen kelas ini, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun siswanya masih ada yang minim pengetahuan agamanya, suka keluar masuk ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan minimnya alokasi waktu pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raha bersikeras dalam mengelola kelas agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai upaya mengembangkan efektifitas pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa melalui prosedur pengelolaan kelas dengan mengambil judul:

***“*Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raha Kabupaten Muna*”***.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raha Kabupaten Muna.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raha ?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raha ?
3. Apakah manajemen kelas dapat mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raha ?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raha.
6. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raha.
7. Untuk mengetahui apakah manajemen kelas dapat mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Raha.
8. **Manfaat Penelitian**
9. Secara Teoritis
10. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori tentang manajemen kelas berikut inovasi yang terkait dengan Manajemen Kelas.
11. Dengan hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari.
12. Sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan tambahan pustaka bagi siapa saja yang membutuhkannya.
13. Secara Praktis
    * + 1. Bagi sekolah tempat penelitian

Sebagai contoh pemikiran dan pelaksanaan bagi perkembangan mutu kegiatan proses belajar mengajar secara efektif melalui manajemen kelas yang baik.

* + - 1. Bagi peneliti

Dapat memenuhi persyaratan kelulusan strata 1 (S1)

1. **Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan / kekeliruan dalam menginterpretasikan maksud dari variabel penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Penerapan Manajemen Kelas adalah penerapan konsep keterampilan guru dalam mengelola dan mengorganisasikan kelas untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan pembelajaran yang mampu melahirkan proses belajar mengajar yang berkualitas, yaitu proses belajar mengajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

1. UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun. 2003)(Jakarta:Sinar Grafika, 2008), h. 7 [↑](#footnote-ref-2)
2. Moh. Uzer Usman, *Mejadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 97 [↑](#footnote-ref-3)
3. Mulyadi, *Classroom Management* (Malang: UIN-PRESS MALANG, 2009), h. 4 [↑](#footnote-ref-4)
4. Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 184 [↑](#footnote-ref-5)